

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

*Lesson Study* merupakan salah satu upaya peningkatan profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul. Melalui aktivitas kolaboratif dan berkelanjutan guru-guru mengimplementasikan *Lesson study* dalam pembelajaran termasuk guru Pendidikan Agama Islam.

Dari penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan *Lesson Study* di SMP Negeri 1 Banguntapan dilatarbelangi oleh program dirjen PMPTK bekerjasama JICA (sebuah lembaga yang didirikan pemerintah Jepang untuk membantu pembangunan negara-negara berkembang dibawah kekuasaan departemen luar negeri).
2. Pada awal pelaksanaan, *Lesson Study* diperuntukkan untuk mata pelajaran MIPA namun kemudian dikembangkan melingkupi seluruh mata pelajaran termasuk Pendidikan Agama Islam.
3. *Plan, do, dan see*, merupakan tahapan dari pelaksanaan *Lesson Study*. Pada tahap *Plan* guru-guru Pendidikan Agama Islam yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sekolah (MGMPs) bersama-sama menyiapkan perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS).
4. Tahapan berikutnya dari *Lesson Study* ialah *do*. Pada tahap ini guru model melaksanakan pembelajaran kelas sesuai jadwal yang telah

ditetapkan oleh sekolah dengan diobservasi oleh *observer* yang terdiri dari guru lain dan konsultan yang berasal dari unsur dosen ataupun pengawas.

5. Tahapan terakhir dari *Lesson study* ialah *see*. Pada tahap ini guru Pendidikan Agama Islam diberikan kesempatan untuk memberikan kesan selama pelaksanaan *do*, sedangkan *observer* memberikan masukan ataupun analisis pelaksanaan pembelajaran yang meliputi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan media. Siklus *plan-do-see* memberikan peluang guru untuk saling memberikan masukan dan menciptakan kesadaran terhadap keterbatasan dirinya.
6. Apabila dibandingkan alur pelaksanaan *Lesson Study* dengan tuntutan standar prose dalam Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 sebagian besar proses *Lesson Study* telah memenuhi tuntutan standar tersebut.
7. *Lesson study* di SMP Negeri Banguntapan bagi guru Pendidikan Agama Islam cukup memberikan pengaruh yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan pandangan guru terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, Sosial dengan dilaksanakannya *Lesson Study*. Selain hal tersebut semakin baiknya kesadaran guru tentang pentingnya masukan dari pihak lain dalam meningkatkan kualitas kualitas pembelajaran menjadi salah satu indikator bahwa *Lesson Study* cukup memberikan manfaat bagi guru Pendidikan Agama Islam .

8. Dengan semangat keterbukaan, dan tidak anti kritik secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan agama Islam dan akan berdampak positif terhadap hasil pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Bersandar Nasional (UASBN) Pendidikan Agama Islam.

Selain hal tersebut terdapat hambatan pelaksanaan *Lesson Study* Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Baguntapan diantaranya.

1. Keterbatasan waktu dalam *plan* mengakibatkan guru model kurang optimal dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.
2. Pada awal pelaksanaan “do” guru model terkesan canggung sebagai akibat dari proses pembelajaran diamati oleh para observer.
3. Masukan dan kritikan pada tahap refleksi memberikan kesan negatif bagi guru yang tidak siap dikritik. Namun dengan berulangnya *Lesson Study* semangat keterbukaan akan terbentuk dengan sendirinya.
4. Komitmen semua pihak terhadap keberlangsungan *Lesson Study* juga menjadi unsur utama, apabila hal ini menurun tentu menjadi hambatan tersendiri bagi *Lesson Study*.
5. Masalah pendanaan juga menjadi kendala keberlangsungan *Lesson Study* setelah *support* dana dari PMPTK dihentikan.

## B. Saran

Berdasarkan penelusuran penulis *Lesson Study* berbasis Sekolah bagi guru-guru Pendidikan Agama Islam khususnya telah memberikan kontribusi yang cukup positif bagi guru maupun siswa di SMP Negeri 1 Banguntapan. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan menghadapi UASBN Pendidikan Agama Islam. Namun disamping hal tersebut kendala pelaksanaan *Lesson Study* menurut penulis perlu mendapatkan perhatian. Diantara upaya-upaya yang dapat ditempuh sekolah menurut penulis adalah:

1. Memberikan penghargaan kepada guru telah melaksanakan *Lesson Study* dan berdampak positif terhadap pengembangan dirinya.
2. Pelaksanaan *Open Class* dengan melibatkan guru-guru di luar SMP Negeri 1 Banguntapan sehingga guru model mendapatkan nuansa baru dari guru-guru.
3. Melaksanakan study banding ke sekolah-sekolah yang sama-sama melaksanakan *Lesson Study* sehingga dapat melaksanakan perbandingan terhadap kendala yang muncul dan solusinya.